

**IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS
PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA CV. MUDA KREATIF
DI BARABAI, KALIMANTAN SELATAN.**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Diploma III Jurusan Akuntansi**



Oleh

NANI MISDA ERLIANTI

NIM : 2008410187

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2012

PENGESAHAN RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Nama : Nani Misda Erlianti
Tempat, Tanggal Lahir : Ilung, 10 September 1987
NIM : 2008410187
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Diploma III
Program Studi : Akuntansi
Judul : Implementasi Sistem Pengendalian Intern Atas
Persediaan Bahan Baku Pada CV. Muda Kreatif
Barabai – Kalimantan Selatan

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

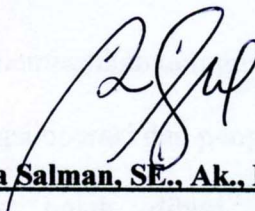
Tanggal : 23 Februari 2012



Kautsar Riza Salman, SE., Ak., MSA., BKP

Ketua Program Diploma

Tanggal : 23 Februari 2012



Kautsar Riza Salman, SE., Ak., MSA., BKP

RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Saat ini sistem pengendalian intern lebih banyak diterapkan pada perusahaan besar, tetapi usaha apapun jika tidak dikendalikan dengan baik maka usaha tersebut tidak dapat berkembang dan bertahan lama. Salah satunya CV. Muda Kreatif yang merupakan perusahaan kecil – menengah.

Pentingnya pengendalian persediaan bagi perusahaan dalam usaha melindungi harta kekayaan dari kecurangan-kecurangan dan pemborosan yang terjadi, maka masalah persediaan perlu mendapat perhatian bagi pimpinan dan perlu dilakukan perhitungan yang cermat agar perusahaan tidak mengalami kelebihan atau kekurangan persediaan yang dibutuhkan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menulis tugas akhir dengan judul “IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA CV. MUDA KREATIF, BARABAI - KALIMANTAN SELATAN”.

Teori pada tugas akhir ini berlandaskan atas unsur-unsur pokok pengendalian intern menurut Mulyadi (2010 : 164-171) yaitu:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas.
 - a. Harus dipisahkan fungsi operasi dan penyimpanan dari fungsi akuntansi.
 - b. Suatu fungsi tidak boleh diberi tanggungjawab penuh untuk melaksanakan semua tahap suatu transaksi.

2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya.

Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Dan prosedur pencatatan yang baik akan menjaga data yang direkam dalam formulir dicatat dalam catatan akuntansi dengan tingkat ketelitian dan keandalannya yang tinggi.

3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
 - a. Penggunaan formulir bernomor urut tercetak yang pemakaiannya harus dipertanggungjawabkan oleh yang berwenang.
 - b. Pemeriksaan mendadak.
 - c. Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang atau satu unit organisasi, tanpa ada campur tangan dari orang atau unit organisasi lain.
 - d. Perputaran jabatan (*job rotation*).
 - e. Keharusan pengambilan cuti oleh karyawan yang berhak.
 - f. Secara periodik diadakan pencocokan fisik kekayaan dengan catatannya.
 - g. Pembentukan unit organisasi yang bertugas untuk mengecek efektivitas unsur-unsur sistem pengendalian intern yang lain.

4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya.
 - a. Seleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaannya.
 - b. Pengembangan pendidikan karyawan selama menjadi karyawan perusahaan sesuai dengan tuntutan perkembangan pekerjaannya.

CV. Muda Kreatif merupakan perusahaan kecil – menengah yang bergerak dibidang produksi *sparepart* alat berat, reparasi, dan rekondisi alat berat dan alat angkut. Dan CV. Muda Kreatif melaksanakan proses produksi dengan menggunakan bahan baku berupa :

1. AS ST 60 dengan diameter 100 mm, 85 mm, 80 mm, 75 mm, 70 mm, 65 mm, 60 mm, 55 mm, 50 mm, 45 mm, 40 mm, 35 mm, dan 30 mm.
2. PLATE KAPAL dengan ketebalan 16mm dan 15mm.
3. PLATE HITAM dengan ketebalan 10mm,8mm,6mm,5mm, 3mm, dan 2mm.

Pada tugas akhir, penulis juga menjelaskan tentang bagaimana Sistem akuntansi persediaan bahan baku yang menurut Mulyadi (2010 – 554) terdiri dari prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dibeli untuk transaksi pembelian, prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dikembalikan kepada pemasok untuk transaksi retur pembelian, prosedur permintaan dan pengeluaran barang gudang untuk transaksi pemakaian barang gudang, prosedur

pencatatan tambahan harga pokok persediaan karena pengembalian barang gudang untuk transaksi pengembalian barang gudang, dan sistem perhitungan fisik persediaan untuk perhitungan fisik persediaan yang terjadi pada CV. Muda Kreatif Barabai – Kalimantan Selatan.

Implementasi Sistem Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku di CV. Muda Kreatif.

Sistem perhitungan fisik persediaan merupakan unsur pengendalian intern yang melekat pada persediaan. Meliputi :

1. Organisasi / Pemisahan Fungsi.
 - a) Fungsi perhitungan fisik terkait dengan fungsi gudang
 - b) Fungsi perhitungan fisik terkait dengan fungsi akuntansi
2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan.
 - a) Harga satuan dicantumkan dalam daftar penghitungan fisik persediaan.
 - b) Kartu perhitungan fisik persediaan dijadikan dasar pencatatan hasil penghitungan fisik persediaan
 - c) Pemegang kartu perhitungan fisik meneliti kebenaran penghitungan fisik persediaan.
3. Praktik yang Sehat
 - a) Penghitungan fisik dilakukan secara berkala
 - b) Perhitungan fisik persediaan bahan baku dilakukan dua kali
 - c) Peralatan untuk mengukur dan menghitung kuantitas persediaan sudah memenuhi prosedur yang diinginkan.

4. Karyawan yang kompeten
 - a) Perekrutan lulusan dari SMK Muda Kreatif.
 - b) Perekrutan minimal pendidikan D1 untuk posisi tertentu.
 - c) Masa percobaan selama 1 – 3 bulan untuk karyawan baru.

Analisis dalam pengendalian intern persediaan bahan baku di CV. Muda Kreatif

1. Organisasi / Pemisahan Fungsi
 - a) Perhitungan fisik persediaan harus dilakukan oleh suatu panitia.
 - b) Panitia yang dibentuk harus dari karyawan selain karyawan fungsi gudang dan fungsi akuntansi.
2. Sistem otorisasi dan Prosedur pencatatan
 - a) Daftar hasil penghitungan fisik persediaan ditandatangani oleh ketua panitia perhitungan fisik persediaan
 - b) Pencatatan hasil perhitungan fisik persediaan didasarkan atas kartu perhitungan fisik yang telah diteliti kebenarannya oleh pemegang kartu perhitungan fisik
 - c) Harga satuan yang dicantumkan dalam daftar hasil perhitungan fisik berasal dari kartu persediaan yang bersangkutan

3. Praktik yang Sehat

- a) Kartu perhitungan fisik bernomor urut tercetak dan penggunaannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi pemegang kartu perhitungan fisik
- b) Penghitungan fisik setiap jenis persediaan dilakukan dua kali secara independen, pertama kali oleh penghitung dan kedua kali oleh pengecek.

4. Karyawan yang kompeten

- a) Perusahaan melakukan seleksi pada perekrutan karyawan
- b) Penempatan karyawan sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

Kesimpulan dari sistem pengendalian intern atas persediaan bahan baku di CV. Muda Kreatif belum berjalan dengan efektif, karena penulis masih menemukan beberapa kekurangan pada setiap unsur pengendalian intern, seperti misalnya masih ada perangkapan fungsi operasi dan penyimpanan dengan fungsi akuntansi, dan perusahaan belum membentuk panitia khusus untuk perhitungan fisiknya.

Saran dari penulis sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan sistem pengendalian internnya, dan memperbaiki segala kekurangan, seperti misalnya membuat **kartu persediaan**, memisahkan fungsi – fungsi operasi (misalnya pembelian) dan penyimpanan dari fungsi akuntansi, membentuk panitia penghitungan fisik persediaan, dan menyeleksi dalam merekrut karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Haryono Jusup. 2001. *Auditing*. Yogyakarta : STIE YKPN
- Bambang Hartadi. 2000. *Sistem Pengendalian Intern dalam Hubungannya dengan Manajemen dan Audit*. Yogyakarta : BPFE
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2000. *Standar Akauntansi Keuangan*. Per 1 April 2002
Jakarta : PT. Salemba Empat.
- _____. 2001. *Standar Profesi Akuntan Publik*. Edisi 1. Jakarta : PT.
Salemba Empat.
- Kieso, Donald E, Terry D.Warfield, and Jerry J.Weygant. 2002. *Akuntansi Intermediate*. Terjemahan Emil Salim. Jilid 1. Edisi 10. Jakarta:
Erlangga.
- Kusuma Wardhany. 2007. *Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku Pada PT. Semen Gresik (persero) Tbk*. Surabaya: Skripsi Sarjana.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Edisi 3. Jakarta : PT. Salemba Empat.
- Sawyer's. 2001. *Internal Auditing*. Jakarta. Salemba Empat
- Slamet Sugiri. 2002. *Pengantar Akuntansi 2*. Edisi ketiga. Yogyakarta : Bagian Percetakan AMP YKPN.
- Sofyan Assauri. 2004. *Management Produksi dan Operasi*. Edisi ketiga. Jakarta:
Lembaga Penerbitan Ekonomi FE UI.
- Sujadi Prawirosentono. 2007. *Manajemen Persediaan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zulian Yamit. 2003. *Manajemen Persediaan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : Ekonisia